



Jurnal Akuntansi dan Ekonomika

Available at <http://ejurnal.umri.ac.id/index.php/jae>

Literasi Keuangan dan Uang Saku Sebagai Keputusan Berinvestasi: Perilaku Keuangan

Financial Literacy and Pocket Money as An Investment Decision: Financial Behavior

Dedy Surahman¹, Marista Oktaviani², Adhar Putra Setiawan³, Halimatus Sa'diyah⁴

¹²³⁴Universitas Muhammadiyah Surabaya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jl. Sutorejo 59 Surabaya

Email: *¹dedy.surahman@um-surabaya.ac.id, ²maristaoktaviani@um-surabaya.ac.id,

³adharputra.s@um-surabaya.ac.id, halimatus@fe.um-surabaya.ac.id

Article Info

Article history:

Received: 31 Maret 2023

Accepted: 28 Juni 2023

Published: 30 Juni 2023

Keywords: *financial literacy; pocket money; financial behavior; investment decisions*

DOI: 10.37859/jae.v13i1.4783

JEL Classification:

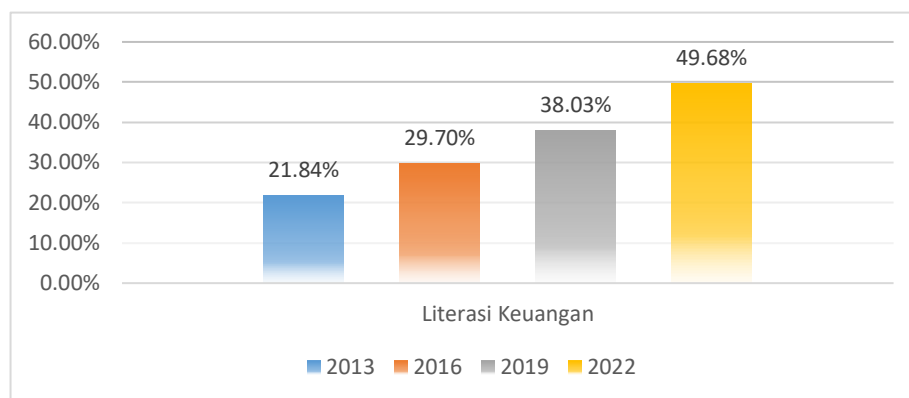
Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai literasi keuangan, uang saku berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi dan perilaku keuangan. Objek penelitian ialah mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Surabaya, sampel penelitian sebanyak 350 mahasiswa FEB. Pengumpulan data menggunakan data primer berupa kuesioner, yang terisi instrumen penelitian sesuai dengan indikator pada variabel. Pengolahan data menggunakan SEM PLS menguji hipotesis dengan outer dan inner model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, uang saku dan perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi, sedangkan literasi keuangan dan uang saku berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

This research shows that financial literacy and pocket money influence investment decisions and financial behavior. The research object was FEB students at the Muhammadiyah University of Surabaya; the research sample was 350 FEB students. Data collection uses primary data in the form of a questionnaire, which is filled with research instruments according to the indicators of the variable. Data processing using SEM-PLS tests hypotheses with outer and inner models. The results of the study show that financial literacy, pocket money, and financial behavior have no significant effect on investment decisions, while financial literacy and pocket money have a significant effect on financial behavior.

PENDAHULUAN

Financial merupakan pengelolaan keuangan, setiap individu memiliki pengelolaan keuangan dengan cara masing-masing. Setelah pandemi Covid-19 menimbulkan ketidakpastian masa depan dan seringkali terjadi ketidakstabilan ekonomi sehingga menimbulkan rasa panik dan cemas pada sebagian masyarakat. Adanya hal tersebut masyarakat menyadari pentingnya investasi serta pemahaman mengenai literasi keuangan. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi pada tahun 2013-2022 yang dilakukan oleh OJK selalu meningkat.



Grafik 1. Literasi Keuangan di Indonesia Survey Nasional Literasi (2022)

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan masih kurangnya pemahaman mengenai literasi keuangan pada masyarakat Indonesia hal ini bisa berdampak kurang baik untuk masa depan. Peran besar dalam berinvestasi seorang investor melihat persepsi investasi juga pada faktor psikologi pada penentuan keputusan investasi yang di ambil. Berdasarkan teori perilaku keuangan adanya faktor psikologi merupakan salah satu tingkah laku mendasar dalam pengambilan keputusan investasi (Fitriarianti, 2018).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan berinvestasi adalah pendapatan. Adanya pendapatan tiap individu memiliki nilai yang lebih, serta perilaku keuangan yang lebih bertanggungjawab, hal ini kepemilikan dana lebih menjadi dasar perilaku keuangan dalam mengelola keuangan (Safryani et al., 2020). Salah satu tingkat keuangan yang cukup baik ialah seseorang yang memiliki Pendidikan tinggi. Menurut Kumala, A. N., (2019) Pendidikan yang semakin tinggi yang ditempuh seseorang akan memperluas pengetahuan mereka di berbagai bidang, termasuk dalam bidang keuangan hingga paham atas keputusan yang diambil untuk investasi. Pendidikan tinggi salah satunya adalah mahasiswa dimana pengetahuan terkait literasi, perilaku keuangan sampai pengambilan keputusan berinvestasi.

Mahasiswa menjadi penerus muda dari segi bidang Lingkungan, Pendidikan serta sosial dan Ekonomi selain itu mahasiswa tidak hanya melawan kompleksitas namun semakin berkembang dalam produk pasar, keuangan serta jasa, mahasiswa juga harus antisipasi dalam menghadapi risiko keuangan akan datang (Feby & Listiadi, 2021). Riset gap pada penelitian ini terdapat permasalahan terkait keputusan investasi sehingga banyak penyimpangan dalam perilaku keuangan pada mahasiswa FEB, perilaku keuangan pada mahasiswa masih perlu diperbaiki mulai dari pengetahuan sampai pendapatan (uang saku) kebanyakan mahasiswa memilih gaya hidup yang tinggi dan lebih mengutamakan gengsinya. Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan sebagai pembaruan penelitian peneliti menjadikan perilaku keuangan sebagai variabel moderasi. Sebelumnya peneliti melakukan survei sampling responden terkait keputusan investasi di peroleh hasil Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis cukup baik, Namun tingginya keputusan investasi pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Surabaya, tidak diikuti dengan literasi keuangan yang tinggi pula, dilihat dari jawaban pada pernyataan tentang literasi keuangan yang kurang baik, karna masih ada yang memilih netral,

bahkan tidak menyetujui pernyataan pada indikator literasi keuangan tersebut. Oleh sebab itu peneliti meneliti terkait keputusan berinvestasi dengan faktor literasi keuangan dan uang saku serta perilaku keuangan sebagai moderasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Teori Perilaku Keuangan

Rahmayanti, (2019) perilaku keuangan seseorang harus berhubungan dengan tanggung jawab keuangan dalam pemahaman mengenai manajemen keuangan. Perilaku keuangan sama halnya dengan pengetahuan keuangan dinilai secara objektif dan subjektif, memperlihatkan secara umum jika orang tersebut memiliki persepsi yang buruk tentang tingkat kemampuan mereka diri sendiri.

Literasi Keuangan

Konsep keuangan merupakan keputusan dasar setiap individu supaya terhindar dari permasalahan keuangan yang terjadi dikemudian hari disebut literasi keuangan. Selain itu literasi keuangan dikaitkan sebagai pengukuran pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat (Mandagie, 2020).

Uang Saku

Uang saku merupakan pendapatan seorang anak yang diberi oleh orang tua dimana uang saku dapat mempengaruhi bagaimana pola konsumsi seseorang (Hidayah & Bowo, 2019). Uang saku biasanya diberikan orang tua berupa harian, mingguan atau bulanan, yang difungsikan oleh anak itu kebutuhan sehari-hari.

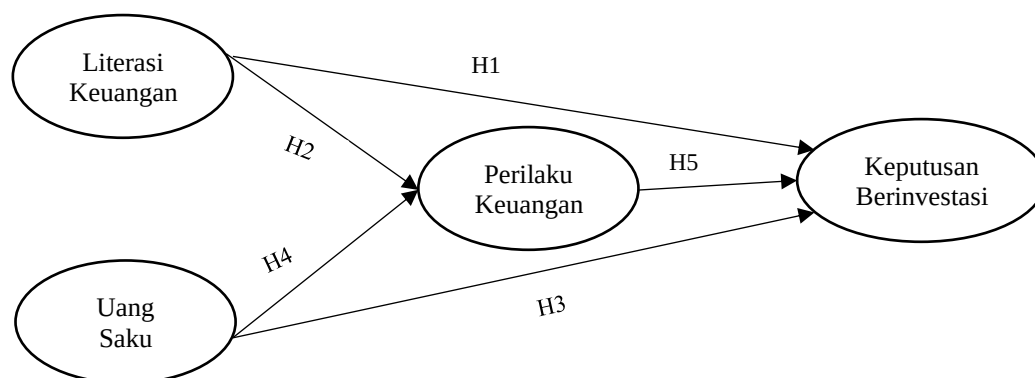
Keputusan Investasi

Keputusan Investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menempatkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang atau permasalahan bagaimana seseorang harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Secara singkat keputusan investasi adalah penggunaan dana yang bersifat jangka panjang. Kapan saja seseorang memutuskan untuk tidak menghabiskan seluruh penghasilannya saat ini, maka orang tersebut dihadapkan pada keputusan investasi (Ernitawati, 2020).

Perilaku Keuangan

Safura Azizah, (2020) menyatakan perilaku keuangan berkaitan dengan seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada. Hal ini seperti penyusunan anggaran, investasi, penghematan serta membayar kewajiban sehingga perilaku keuangan pada individu yang bertanggungjawab dalam penggunaan uang. Proses pengelolaan perilaku keuangan tidak mudah menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari karena terdapat beberapa langkah sistematis yang harus diikuti.

MODEL ANALISIS



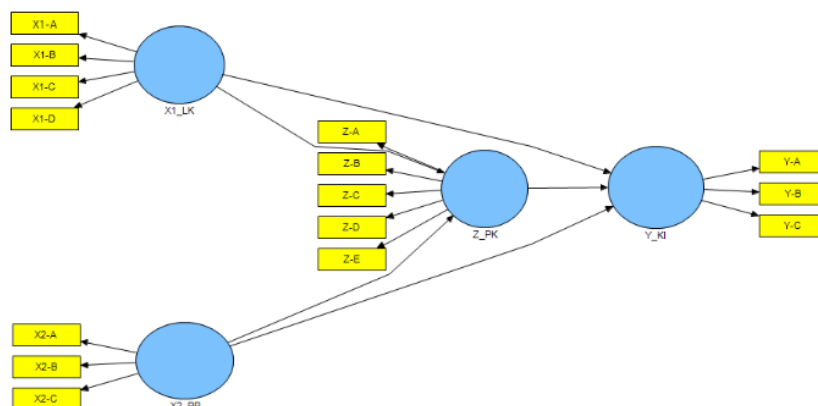
Berdasarkan model analisis diatas muncul hipotesis bahwa ada dugaan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi dan perilaku keuangan, serta uang saku juga memiliki pengaruh terhadap keputusan berinvestasi dan perilaku keuangan, selain itu perilaku keuangan juga memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Generasi muda terutama mahasiswa harus memahami mengenai manajemen keuangan dengan baik sehingga dalam pengambilan keputusan mengenai keuangan bisa dilakukan dengan bijak.

METODE PENELITIAN

Penelitian berjenis kuantitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan variabel independen literasi keuangan dan uang saku, keputusan berinvestasi variabel dependen serta perilaku konsumen sebagai variabel moderasi. Indikator pengukuran dalam penelitian ini adalah (1) literasi keuangan indikator adalah pengetahuan umum keuangan, penganggaran, tabungan dan investasi, (2) Uang Saku indikator adalah Pendapatan dari orang tua, Pendapatan dari beasiswa dan Pendapatan dari bekerja, (3) Keputusan berinvestasi indikator adalah Overconfidence, Risk Tolerance, Pemilihan investasi, (4) Perilaku Keuangan indikator adalah pembayaran hutang tepat waktu, Membuat anggaran belanja, Mencatat pengeluaran dan belanja, Menabung. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya sebanyak 350 mahasiswa. Analisis data menggunakan SEM analisis dengan alat analisis PLS menentukan inner model dan outer model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan memiliki hasil berdasarkan uji inner dan outer model. Pada Konstruk Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Keputusan Berinvestasi masing-masing terdapat satu item yang gugur. Selanjutnya dilakukan pengujian ulang terdapat validitas sehingga didapat semua nilai item indikator berada diatas standar nilai faktor *loading* diatas >0,7 sehingga dikatakan valid.



Berdasarkan gambar diatas ialah model analisis, dengan hasil olah data menggunakan SEM PLS dapat diketahui X1 literasi keuangan (pengetahuan umum keuangan, penganggaran, tabungan dan investasi), X2 Uang Saku (Pendapatan dari orang tua, Pendapatan dari beasiswa dan Pendapatan dari bekerja), Y Kepuasan Berinvestasi (*Overconfidence*, *Risk Tolerance*, Pemilihan investasi), Z Perilaku Keuangan (Membayar tagihan tepat waktu, Membuat anggaran belanja, Mencatat pengeluaran dan belanja, Menabung)

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

	X1_LK	X2_PP	Y_KI	Z_PK
X1-A	0,825752			
X1-B	0,886807			
X1-C	0,869364			
X2-A		0,794237		
X2-B		0,815295		
X2-C		0,834856		
Y-B			0,971573	
Y-C			0,966463	
Z-A				0,879322
Z-B				0,872306
Z-C				0,883381
Z-D				0,912088

Berdasarkan tabel diatas terlihat indikator variabel Literasi Keuangan terdapat 3 indikator memiliki *loading factor* diatas 0.7 yaitu LK_X1 A sebesar 0.825752 LK_X1-B sebesar 0.886807 dan LK_X1-C sebesar 0.869364. Pada indikator variabel Pendapatan Pribadi terdapat 3 indikator yang memiliki *loading factor* diatas 0.7 yaitu PP_X2-A sebesar 0.794237 PP_X2-B sebesar 0.815295 PP_X2-C sebesar 0.834856 Pada indikator variabel pada Keputusan Investasi memiliki indikator sebanyak 2 yang memiliki *loading factor* diatas 0.7 yaitu KI_Y-B sebesar 0.971573 KI_Y-C sebesar 0.966463 Dan untuk indikator variabel pada Perilaku Keuangan memiliki indikator sebanyak 4 yang memiliki *loading factor* diatas 0.7 yaitu PK_Z-A sebesar 0.879322 . PK_Z-B sebesar 0.872306 PK_Z-C sebesar 0.883381 dan PK_Z-D sebesar 0.912088

Uji Cronbach Alpha

Tabel 2. Uji Cronbach Alpha

Cronbachs Alpha	
X1_LK	0,828325
X2_PP	0,752407
Y_KI	0,935147
Z_PK	0,909558
Composite Reliability	
X1_LK	0,895742
X2_PP	0,855712
Y_KI	0,968542
Z_PK	0,936466

Hasil uji *Cronbach Alpha* untuk indikator Literasi Keuangan (LK)_X1 sebesar 0.828325. Pendapatan Pribadi (PP)_X2 sebesar 0.752407. Keputusan Investasi (KI)_Y sebesar 0.935147. Perilaku Keuangan (PK)_Z sebesar 0.909558. dan untuk hasil uji *Composite Reliability* indikator Literasi Keuangan (LK)_X1 sebesar 0.895742. Pendapatan Pribadi (PP)_X2 sebesar 0.855712. Keputusan Investasi (KI)_Y sebesar 0.968542. Perilaku Keuangan (PK)_Z sebesar 0.936466.

Uji Inner Model

Tabel 3. Uji Inner Model

R Square	
X1_LK	
X2_PP	
Y_KI	0,198503
Z_PK	0,625139

Hasil uji R-square variabel Keputusan Berinvestasi (Y) adalah sebesar 0.198503 atau 19,85% dan variabel Perilaku Keuangan (Z) adalah sebesar 0.625139 atau 62,51% serta dipengaruhi indikator lain yang telah gugur pada saat pengujian nilai validitas dan reabilitas.

Nilai Estimasi

Nilai koefisien jalur antara konstruk harus memiliki nilai yang signifikan. Signifikansi hubungan dapat diperoleh dengan prosedur Bootstrapping, nilai yang dihasilkan berupa nilai t-hitung yang kemudian dibandingkan dengan t-tabel. Apabila nilai t-hitung > t-tabel dengan hasil signifikansi.

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)
X1_LK -> Y_KI	0,181243	0,285871	0,402935	0,402935
X1_LK -> Z_PK	0,511852	0,491788	0,209753	0,209753
X2_PP -> Y_KI	0,254657	0,217529	0,374218	0,374218
X2_PP -> Z_PK	0,401033	0,456569	0,190992	0,190992
Z_PK -> Y_KI	0,651727	0,640163	0,560364	0,560364

T Statistics (O/STERR)	
X1_LK -> Y_KI	0,449807
X1_LK -> Z_PK	2,440261
X2_PP -> Y_KI	0,680505
X2_PP -> Z_PK	2,099731
Z_PK -> Y_KI	1,163042

Prosedur Bootstrapping melihat nilai signifikan dari koefisien jalur antar konstruk. Perbandingan antara nilai t-hitung dengan t-tabel. Apabila nilai t-hitung > t-tabel (1,96) Maka

nilai koefisien jalur tersebut signifikan. Berdasarkan tabel Literasi Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi $t\text{-hitung } 0,449807 < t\text{-tabel } 1,96$ yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi. Variabel Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan $t\text{-hitung } 2,440261 > t\text{-tabel } (1,96)$ memiliki pengaruh signifikan antara Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan. Sedangkan variabel uang saku terhadap Keputusan Investasi $t\text{-hitung } 0,680505 < t\text{-tabel } (1,96)$ yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara Pendapatan Pribadi terhadap Keputusan Investasi. Variabel Pendapatan Pribadi terhadap Perilaku keuangan $t\text{-hitung } 2,099731 > t\text{-tabel } (1,96)$ yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara Pendapatan Pribadi terhadap Perilaku Keuangan. Variabel Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi $t\text{-hitung } 1,163042 < t\text{-tabel } (1,96)$ yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi.

Hasil pengujian sesuai diatas menunjukkan bahwa keputusan berinvestasi berperan penting dalam kehidupan mahasiswa. Hal ini menunjukkan uji H1 disimpulkan literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Literasi keuangan membantu seseorang terhindar dalam permasalahan keuangan namun hasil penelitian mahasiswa FEB kurang kesadaran pentingnya literasi keuangan sehingga pemahaman atau pengetahuan terkait investasi juga kurang berinvestasi.

Berdasarkan uji hipotesis H2 disimpulkan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Dengan adanya literasi keuangan yang baik dan tinggi maka akan berpengaruh baik terhadap perilaku keuangan dikarenakan pemahaman tentang manajemen keuangan tidak cukup untuk memiliki perilaku keuangan yang sehat (Putri, 2021). Hal ini disebabkan kebutuhan seseorang akan gaya hidup membuat ia mengabaikan setiap pemahamannya mengenai manajemen keuangan. Pemahaman mengenai manajemen keuangan harus diiringi dengan gaya hidup sederhana, dimana ia mampu mengidentifikasi antara kebutuhan dan keinginannya. Mahasiswa harus memahami mengenai literasi keuangan serta gaya hidup sederhana.

Berdasarkan uji H3 uang saku tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hasil tersebut dapat disimpulkan mahasiswa FEB memiliki uang saku merupakan suatu hal yang tidak dapat mempengaruhi Keputusan Berinvestasi, dikarenakan tujuan penggunaan uang saku untuk keperluan yang lain seperti gaya hidup bukan untuk berinvestasi. Mahasiswa gaya hidup hedonis lebih mengutamakan aktivitas konsumtif yang mengarah kepada kesenangan hidup dengan menghabiskan uang nya lebih kepada kebutuhan mereka, dan sebagian responden memiliki gaya hidup yang lebih mementingkan bagaimana menghargai dan mamaknai uang agar lebih berguna dan bermanfaat dan mengaplikasikannya dengan cara berinvestasi. Hal ini sejalan dengan prinsip *psychological meaning of money*, dimana remaja lebih senang memakai dan menghabiskan uang yang dimiliki (Nadzir & Ingarianti, 2015).

Berdasarkan uji H4 menyatakan uang saku berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pendapatan yang sesuai bahkan lebih dari kebutuhan mereka akan lebih memiliki kesempatan untuk merencanakan keuangannya masa depan memiliki sifat bertanggung jawab dalam berperilaku keuangan untuk memutuskan keuangan dalam kehidupan sehari-harinya. Mahasiswa berfikir kedepan bagaimana memikirkan kejadian-kejadian yang tak terduga sehingga perilaku keuangan lebih baik (Mardiana & Rochmawati, 2020).

Berdasarkan uji H5 disimpulkan bahwa Perilaku Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan untuk berinvestasi. Disimpulkan bahwa Mahasiswa FEB masih kurang pemahaman mengenai pentingnya berinvestasi untuk masa depan hal ini dapat meminimalkan kesulitan keuangan secara pribadi. Selain itu indikator yang terdapat pada perilaku keuangan tidak memberikan kontribusi dalam perannya untuk mempengaruhi keputusan investasi seorang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya.

SIMPULAN

Penelitian ini berjudul Literasi Keuangan dan Uang Saku Sebagai Keputusan Berinvestasi: Perilaku Keuangan dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, uang saku, dan perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan berinvestasi sedangkan literasi keuangan dan uang saku memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Surabaya.

SARAN

Hasil penelitian menunjukkan kurangnya pemahaman mahasiswa FEB terkait pentingnya keputusan berinvestasi hal ini disarankan untuk mahasiswa agar lebih memahami terkait manajemen keuangan sehingga kedepannya perencanaan keuangan bisa lebih terperinci dan lebih baik. Saran penggunaan variabel lain untuk mendukung penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernitawati, Y., Izzati, N., & Yulianto, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 66–81. <https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1273>
- Feby, H. P. N., & Listiadi, A. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(1), 142–155.
- Fitriarianti, B. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. *Journal Systems UNPAM*, 1.
- Hidayah, N., & Bowo, P. A. (2019). Pengaruh Uang Saku, Locus of Control, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1025–1039. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28337>
- Kumala, A. N., & S. (2019). Pengaruh Pembelajaran Manajemen Keuangan, Literasi Keuangan, dan Risk Finance Terhadap Perilaku Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(2).
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *Relevan : Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35–47.
- Mardiana, V., & Rochmawati, R. (2020). Self-Control Sebagai Moderasi Antara Pengetahuan Keuangan, Financial Attitude, Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 83–98. <https://doi.org/10.23917/jpis.v30i2.11872>
- Nadzir, M., & Ingarianti, T. M. (2015). Psychological meaning of money dengan gaya hidup hedonis remaja di Kota Malang. *Jurnal Psikologi*, 8(1998), 528–596. <https://mpsi.umm.ac.id/files/file/582-596>
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating*, 1(1), 769–775.
- Rahmayanti, W., Sri Nuryani, H., & Salam, A. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.267>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Safura Azizah, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan

Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 92–101.